

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak (variabel X) dengan perilaku pergaulan siswa (variabel Y), maka penulis akan mengadakan analisis data dengan menggunakan analisis data kuantitatif.

Pada bab ini akan dibahas beberapa analisis secara berturut-turut sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Dari hasil analisis bab ini diharapkan akan diketahui :

1. Penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara.
2. Perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara
3. Hubungan penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

1. Data Hasil Ujian tertulis tentang penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa MA Matholi'ul Huda Troso

Untuk mengetahui nilai kuantitatif siswa menguasai mata pelajaran Aqidah Akhlak, peneliti menyusun tabel frekuensi jawaban angket yang telah diberikan kepada responden (sebagaimana terlampir) memberikan pertanyaan-pertanyaan secara tertulis kepada responden yang terdiri :

1. Soal Pilihan ganda sejumlah 20 butir soal
  - Skor untuk jawaban benar per item 4
2. Soal essay sebanyak 5 butir soal
  - Skor untuk jawaban benar per item 4

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pemberian skor tes tertulis untuk masing-masing responden pada tabel berikut ini :

**TABEL IV**  
**NILAI ANGKET TENTANG PEMAHAMAN MATA PELAJARAN AQIDAH**  
**AKHLAK SISWA KELAS XI MA MATHOLI'UL HUDA TROSO**  
**PECANGAAN TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

NO. RESP.	NILAI		Jumlah Nilai
	Pilihan ganda	Essay	
1	72	17	89
2	76	18	94
3	76	17	93
4	72	15	87
5	68	18	86
6	72	20	92
7	76	20	96
8	64	16	80
9	80	17	97
10	64	18	82
11	68	15	83
12	64	13	77
13	80	18	98
14	72	18	90
15	68	16	84
16	60	14	74
17	76	17	93
18	60	15	75
19	72	18	90
20	76	14	90
21	68	17	85
22	76	15	91
23	64	17	81
24	80	18	98
25	80	17	97
26	76	15	91

27	76	20	96
28	68	18	86
29	72	16	88
30	80	17	97
31	68	18	86

Untuk mengetahui prosentase tingkat penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Tahun Pelajaran 2010/2011, penulis menyusun tabulasi yang terdiri dua puluh (20) item pertanyaan pilihan ganda dan 5 (lima) soal essay dan dijawab oleh 31 responden.

a. Mencari Nilai penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak

Setelah peneliti mengadakan analisis pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak (seperti terlihat dalam lampiran skripsi ini), maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Skor Total (n)} = 2750$$

$$\text{Skor Maksimal} = 31 \times 100 = 3100$$

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2750}{3100} \times 100\%$$

$$\% = 88,71\%$$

Berdasarkan analisis persentase tersebut, bahwa pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong tinggi. Terbukti nilai frekuensi kejadian (prosentase) adalah 88,71 %.

b. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

**TABEL V**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI PENGUASAAN**  
**MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Baik	95 – 100	7	22,5 %
2	Baik	88 – 94	11	35,48 %
3	Cukup	81 – 87	9	29,03 %
4	Kurang	74 – 80	4	12,90 %
5	Sangat Kurang	65 - 73	0	0 %
Jumlah			31	100%

Berdasarkan tabel V di atas, peneliti dapat mengklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Tingkat pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong sangat baik ada 7 siswa.
- 2) Tingkat pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong baik ada 11 siswa
- 3) Tingkat pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong cukup ada 9 siswa
- 4) Tingkat pemahaman mata pelajaran Aqidah Akhlak tergolong kurang ada 4 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi tingkat penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah tergolong tinggi. Terbukti nilai frekuensi kejadian (prosentase) yang paling banyak adalah 35,48%.

### 3. Data Perilaku Pergaulan Siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara

Untuk mengetahui nilai kuantitatif perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso, penulis menyusun tabel frekuensi jawaban angket yang telah diberikan oleh responden (sebagaimana terlampir) dengan 5 pilihan jawaban dan bobot penilaian sebagai berikut :

- a. Jawaban a, memiliki bobot nilai 5.
- b. Jawaban b, memiliki bobot nilai 4.
- c. Jawaban c, memiliki bobot nilai 3.
- d. Jawaban d, memiliki bobot nilai 2.
- e. Jawaban e, memiliki bobot nilai 1.

Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan pemberian skor angket untuk masing-masing responden pada tabel berikut ini :

**TABEL VI**  
**NILAI ANGKET TENTANG PERILAKU PERGAULAN**  
**SISWA MA MATHOLI'UL HUDA TROSO PECANGAAN JEPARA**  
**TAHUN PELAJARAN 2010/2011**

NO. RESP.	JAWABAN					NILAI					JUMLAH
						a	b	c	D	e	
	5	4	3	2	1						
<i>1</i>	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	14	4	2	0	0	70	16	6	0	0	92
2	15	3	2	0	0	75	12	6	0	0	93
3	8	11	1	0	0	40	44	3	0	0	87
4	10	8	2	0	0	50	32	6	0	0	88
5	11	6	3	0	0	55	24	9	0	0	88
6	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
7	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
8	8	8	4	0	0	40	32	12	0	0	84
9	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
10	3	16	1	0	0	15	64	3	0	0	82
11	8	12	0	0	0	40	48	0	0	0	88
12	8	11	1	0	0	40	44	3	0	0	87

13	16	4	0	0	0	80	16	0	0	0	96
14	7	7	4	2	0	35	28	12	4	0	79
15	2	12	5	1	0	10	48	15	2	0	75
16	7	7	6	0	0	35	28	18	0	0	81
17	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
18	10	8	2	0	0	50	32	6	0	0	88
19	13	6	1	0	0	65	24	3	0	0	92
20	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
21	12	7	1	0	0	60	28	3	0	0	91
22	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
23	12	5	3	0	0	60	20	9	0	0	89
24	14	6	0	0	0	70	24	0	0	0	94
25	8	12	0	0	0	40	48	0	0	0	88
26	12	8	0	0	0	60	32	0	0	0	92
27	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
28	9	6	5	0	0	45	24	15	0	0	84
29	15	5	0	0	0	75	20	0	0	0	95
30	18	2	0	0	0	90	8	0	0	0	98
31	17	3	0	0	0	85	12	0	0	0	97

Untuk mengetahui prosentase tingkat perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso Tahun Pelajaran 2010/ 2011, penulis menyusun tabulasi yang terdiri dua puluh (20) item pertanyaan dan dijawab oleh 31 responden.

a. Mencari Nilai perilaku pergaulan siswa

Setelah peneliti mengadakan analisis persentase perilaku pergaulan siswa (seperti terlihat dalam lampiran skripsi ini), maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut :

$$\text{Jumlah Skor Total (n)} = 2788$$

$$\text{Skor Maksimal} = 31 \times 20 \times 5 = 3100$$

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$\% = \frac{2788}{3100} \times 100\%$$

$$\% = 89,94\%$$

Berdasarkan analisis persentase tersebut, bahwa intensitas pembentukan akhlak siswa tergolong tinggi. Terbukti nilai frekuensi kejadian (prosentase) adalah 89,94 %.

c. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi

**TABEL VII**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI NILAI**  
**PERILAKU PERGAULAN SISWA MA MATHOLI'UL HUDA TROSO**

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Prosentase
1	Sangat Tinggi	95 - 102	7	22,58%
2	Tinggi	89 - 95	16	51,61%
3	Cukup	82 - 88	6	19,35%
4	Kurang	75 - 81	2	6,45%
5	Sangat Kurang	66 - 74	0	0 %
Jumlah			31	100 %

Berdasarkan tabel VII di atas, peneliti dapat mengklasifikasikan sebagai berikut :

- 1) Perilaku pergaulan siswa tergolong sangat tinggi ada 7 siswa.
- 2) Perilaku pergaulan siswa tergolong tinggi ada 16 siswa.
- 3) Perilaku pergaulan siswa tergolong cukup ada 6 siswa
- 4) Perilaku pergaulan siswa tergolong kurang ada 2 siswa.
- 5) Perilaku pergaulan siswa tergolong sangat kurang ada 0 siswa.

Berdasarkan tabel tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi perilaku pergaulan siswa adalah tergolong cukup tinggi. Terbukti nilai frekuensi kejadian (prosentase) yang paling banyak adalah 51,61%.

## B. Pengujian Hipotesis

Dalam analisis ini, penulis menentukan nilai dua variabel, yaitu variabel tentang penguasaan mata pelajaran *Aqidah Akhlak* variabel X, sedangkan variabel kedua adalah perilaku pergaulan siswa sebagai variabel Y.

Langkah selanjutnya nilai dari variabel X dan variabel Y dimasukkan ke dalam tabel distribusi koefisien *product moment*, sebagai berikut :

TABEL VIII  
KOEFSIEN KORELASI ANTARA VARIABEL PENGUSAHAN  
MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK TERHADAP PERILAKU  
PERGAULAN SISWA

NO	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	89	92	7921	8464	8188
2	94	93	8836	8649	8742
3	93	87	8649	7569	8091
4	87	88	7569	7744	7656
5	86	88	7396	7744	7568
6	92	95	8464	9025	8740
7	96	94	9216	8836	9024
8	80	84	6400	7056	6720
9	97	95	9409	9025	9215
10	82	82	6724	6724	6724
11	83	88	6889	7744	7304
12	77	87	5929	7569	6699
13	98	96	9604	9216	9408
14	90	79	8100	6241	7110
15	84	75	7056	5625	6300
16	74	81	5476	6561	5994

17	93	92	8649	8464	8556
18	75	88	5625	7744	6600
19	90	92	8100	8464	8280
20	94	94	8836	8836	8836
21	85	91	7225	8281	7735
22	91	92	8281	8464	8372
23	81	89	6561	7921	7209
24	98	94	9604	8836	9212
25	97	88	9409	7744	8536
26	91	92	8281	8464	8372
27	96	98	9216	9604	9408
28	86	84	7396	7056	7224
29	88	95	7744	9025	8360
30	97	98	9409	9604	9506
31	86	97	7396	9409	8342
<b>Σ</b>	<b>2750</b>	<b>2788</b>	<b>245370</b>	<b>251708</b>	<b>248031</b>

Berdasarkan hasil tabel koefisien korelasi diatas, diperoleh data sebagai berikut :

$$N = 31$$

$$\Sigma X = 2750$$

$$\Sigma Y = 2788$$

$$\Sigma X^2 = 245370$$

$$\Sigma Y^2 = 251708 \text{ dan}$$

$$\Sigma XY = 248031$$

maka nilai korelasi  $r_{xy}$  dapat dihitung sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(31 \times 248031) - (2750 \times 2788)}{\sqrt{\{31 \times 245370 - (2750)^2\} \{31 \times 251708 - (2788)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{7688961 - 7667000}{\sqrt{\{7606470 - 7562500\} \{7802948 - 7772944\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{21961}{\sqrt{43970 \times 30004}}$$

$$r_{xy} = \frac{21961}{\sqrt{1319275880}}$$

$$r_{xy} = \frac{21961}{36321,8}$$

$$r_{xy} = 0,605.$$

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Untuk mengetahui apakah  $r_{xy}$  ( $r_{hitung}$ ) tersebut signifikan atau tidak adalah dengan cara menunjukkan atau menguji taraf signifikansi dalam tabel baik 5 % ataupun 1 %, sebagai berikut :

1. Hubungan Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Perilaku Pergaulan Siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 pada taraf signifikansi 5 % diperoleh hasil :

$$r_o = 0,605$$

$$r_t = 0,355$$

Maka  $r_o > r_t$  berarti signifikan.

2. Hubungan Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Perilaku Pergaulan Siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011 pada taraf signifikansi 1 % diperoleh hasil :

$$r_o = 0,605$$

$$r_t = 0,456$$

Maka  $r_o > r_t$  berarti signifikan.

Berdasarkan perhitungan dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagaimana tersebut di atas, maka setelah dikonsultasikan dengan nilai  $r$  pada tabel, menunjukkan adanya korelasi yang positif dan signifikan, artinya hipotesis penulis diterima. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dapat diterima karena  $r_{xy} > r_t$  ( $0,355 < 0,605 > 0,456$ ), dengan hasil ini maka akan menolak Hipotesis nol ( $H_0$ ).

Berdasarkan analisis *Product Moment* yang dilakukan diketahui  $r_{xy(\text{hitung})} = 0,605$ , harga kritik tabel pada taraf signifikansi 5 % = 0,355 atau 1% = 0,456. Dengan demikian nilai  $r_{xy(\text{hitung})}$  lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$  Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Harga kritik Product Moment Correlation angka kasar adalah sebesar 0,605 dengan taraf signifikansi 5% =0,355 atau 1% = 0,456.
2. Ini berarti nilai  $r_{xy(\text{hitung})}$  lebih besar daripada nilai  $r_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan perilaku pergaulan siswa Kelas XI MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011.
3. Hipotesis ( $H_a$ ) dalam penelitian ini dapat diterima jika  $r_{xy} > r_t$ , dengan hasil ini akan menolak hipotesis nol ( $H_0$ ). Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan Perilaku Pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara Tahun Pelajaran 2010/2011. Dengan kata lain, semakin siswa menguasai tentang mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka semakin meningkat perilaku pergaulan siswa. Demikian pula sebaliknya semakin rendah pemahaman siswa, maka semakin lambat pula tingkat perilaku siswa. Dapat peneliti tegaskan kembali, bahwa keaktifan siswa menguasai mata pelajaran Aqidah Akhlak akan menjadikannya memiliki akhlak serta perilaku yang baik pula, baik dalam teori maupun aplikasi dalam kehidupan sehari-harinya.

Berdasarkan hasil analisis lanjut di atas, peneliti tegaskan kembali bahwa penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak memiliki hubungan dengan perilaku pergaulan siswa MA Matholi'ul Huda Troso. Disamping itu pula ada

beberapa faktor pendukung dalam penguasaan mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga dapat berjalan dengan baik dan efisien. Diantara faktor-faktor tersebut adalah:

1. Pemberlakuan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang memberikan otonomi kepada madrasah dalam mengembangkan kurikulum di MA Matholi'ul Huda Troso, sehingga dalam 1 minggu mata pelajaran Aqidah Akhlak mempunyai alokasi waktu 2 jam pelajaran. Modal dasar ini sudah cukup bagi guru untuk memberikan pelajaran sambil menanamkan nilai-nilai akhlak dan moral Islami bagi peserta didik. Dan seterusnya bagi anak didik supaya mengaplikasikan dalam kehidupan nyata sehari-hari.
2. Kinerja semua guru MA Matholi'ul Huda Troso Pecangaan Jepara, dengan ikhlas mengarahkan, membimbing serta mendidik anak menuju terbentuknya akhlak yang lebih baik. Sehingga dalam hal ini tidak hanya menjadi tugas guru mata pelajaran Aqidah Akhlak saja, tetapi semua guru memiliki tanggung jawab untuk membimbing dan mengarahkan siswa dalam berakhlak.
3. Keaktifan anak dalam mengikuti kegiatan selain organisasi di madrasah, seperti OSIS, Pramuka dan Ekstra Kurukuler. Dengan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan ini, menjadikan anak memiliki kepribadian dan perilaku pergaulan yang bagus, memiliki watak kemandirian, sikap tenggang rasa, sikap saling menyayangi pada yang lain, sikap saling mengasihani serta sikap dan sifat baik lainnya. Dengan demikian, siswa diharapkan dalam menerapkan nilai-nilai kebaikan yang diperoleh dalam pergaulannya maupun di masyarakat.
4. Kepedulian guru dan siswa terhadap tata tertib sekolah menjadikan warga madrasah sadar akan hak dan kewajiban sebagai bagian integral warga madrasah. Adanya kesadaran terhadap peraturan yang ada ini muncul atas kemauan dan kehendak sendiri, tidak ada paksaan dari pihak manapun. Dengan demikian, lebih mudah bagi warga madrasah untuk

menerapkan prinsip-prinsip yang mengarah kepada kebaikan dan kesusilaan.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Sebagai suatu penelitian kuantitatif, hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, secara umum peneliti menyadari adanya keterbatasan-keterbatasan dalam melakukan penelitian. Walaupun demikian hasil penelitian yang telah diperoleh oleh peneliti tersebut tetap dapat dijadikan acuan awal bagi penelitian selanjutnya.

Keterbatasan-keterbatasan tersebut tidak menjadikan suatu hambatan yang berarti bagi peneliti dalam melakukan penelitian, akan tetapi diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk penelitian selanjutnya. Adapun keterbatasan dalam melakukan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Keterbatasan pemikiran penulis sehingga selama melakukan penelitian sampai dengan penulisan skripsi ini hasil yang dicapai belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dikarenakan konsentrasi penulis tidak fokus pada penulisan skripsi saja, akan tetapi pada tugas penulis yang juga sebagai pengajar pada madrasah.
2. Keterbatasan waktu yang harus menuntut penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, sehingga analisis yang penulis lakukan belum maksimal.

Karena beberapa keterbatasan di atas, hasil penelitian ini mungkin masih jauh dari sempurna dan tidak bias ditafsirkan sebagai pencerminan dari Hubungan Penguasaan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak dengan Perilaku Pergaulan Siswa dalam lingkup yang lebih luas.